

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Di era globalisasi ini, Dunia pendidikan terutama di Indonesia, mengalami perkembangan yang cukup pesat di era globalisasi saat ini berkat upaya kerja di organisasi tersebut. Setiap warga negara harus mendapatkan pendidikan. Cita-cita bangsa tentunya adalah memiliki generasi yang berkualitas. Oleh karena itu, negara berusaha untuk mengoptimalkan pendidikan warganya. Hal ini tercantum dalam Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikannya." Dengan kata lain, tidak ada undang-undang yang dapat menghalangi hak seseorang untuk mendapatkan pendidikan.

Pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Pendidikan mengalami banyak Dinamika Perubahan sebelum mencapai standar yang sekarang kita lihat. Tentu saja, banyak masalah muncul selama Dinamika Perubahan dan kemudian hilang. Dengan kata lain, masalah pendidikan akan terus berkembang dengan cara yang semakin kompleks. Menurut Ki Hadjar Dewantara, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mendidik anak agar menjadi manusia yang sempurna hidupnya, yaitu kehidupan dan penghidupan manusia yang selaras dengan alamnya (Kodratnya) dan masyarakatnya. Untuk mencapai tujuan ini, metode pembelajaran di sekolah harus dipelajari lebih dalam.

Pembelajaran adalah hal yang paling penting bagi manajemen sekolah. Kegiatan pembelajaran ini melibatkan siswa dan guru. Jika guru memiliki tingkat kinerja yang tinggi, pembelajaran dikatakan baik. Organisasi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru, menurut Gibson. Kemampuan organisasi adalah menciptakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan karakteristik yang

sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tidak lain adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Para pendidik dan guru bekerja sama untuk membangun, memotivasi, mengajar, dan mendidik sehingga terwujud visi sekolah. Menurut Anonim, bahwa Pendidikan nasional bercita-cita untuk menjadikan sistem pendidikan sebagai institusi sosial yang kuat dan berkuasa untuk memperdayakan setiap warga negara Indonesia untuk berkembang menjadi individu yang berkualitas tinggi yang mampu dan mampu menjawab tantangan zaman yang berkembang.¹

Adiwikarta mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk mendidik siswa agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidupnya sendiri, dan secara signifikan berkontribusi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya. Dalam kaitannya dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3 menetapkan fungsi dan tujuan pendidikan, dan menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab. Pada masa otonomi daerah, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999, dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan antara Pusat dan Daerah telah membawa warna baru ke sistem pendidikan. Salah satu warna baru ini adalah gagasan bahwa pengelolaan pendidikan dapat disentralisasi sesuai dengan otonomi daerah. Oleh karena itu, diharapkan kualitas layanan pendidikan yang lebih baik kepada masyarakat.

Dunia pendidikan sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, terutama untuk mempersiapkan generasi baru yang akan menjadi penerus dan

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia*, No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), Hal. 5.

pelaksana pembangunan di segala bidang. Kualitas suatu pendidikan itu sangat ditentukan oleh kualitas kinerja guru, dikarenakan guru merupakan pihak yang paling banyak berinteraksi secara langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Pada dasarnya Di sekolah, guru adalah orang yang paling banyak berinteraksi secara langsung dengan siswa. Pada dasarnya, guru adalah salah satu komponen proses pembelajaran yang ikut berperan dalam menentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.²

Seorang guru yang notabene Sebagai bagian dari bidang kependidikan, mereka harus berpartisipasi secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Untuk menjadi guru profesional, mereka harus memiliki integritas, kesetiaan, dedikasi, dan tanggung jawab.³ Statment Ini dapat menunjukkan kepada kita semua betapa pentingnya peran guru. Meskipun kita hidup di zaman modern di mana teknologi sudah biasa dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dunia pendidikan juga sedang bekerja keras untuk mengembangkan teknologi yang dapat digunakan untuk mengajar siswa di sekolah.⁴ Untuk meningkatkan kualitas seorang guru tentunya tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional, fenomena terjadi di Perapattunggal Bawean, sebagai daerah yang mempunyai potensi sumber daya manusia, dimana Perapattunggal merupakan daerah yang baru mendirikan lembaga pendidikan, senantiasa harus meningkatkan mutu pendidikan di daerah tersebut demi kemajuan kedepannya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah ini berkontribusi pada peningkatan kinerja guru.

²Jariyah Erniatin, Tesis: *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SD Negeri Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe*, (Kendari: Pascasarjana Institut Agama Islam (IAIN), 2023), 1.

³ Jariyah Erniatin, Tesis: *Pengaruh Gaya*, 2.

⁴ Jariyah Erniatin, Tesis: *Pengaruh Gaya*, 2.

MTs Addini Al-Burdah kinerja guru-gurunya mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan salah satu bukti dengan bertambahnya jumlah siswa setiap tahunnya ditengah gemparan persaingan dengan sekolah-sekolah sekitar. Hal tersebut tidak terlepas dari perannya gaya kepemimpinan seorang pemimpin madrasah tersebut. Sebagaimana yang diketahui dalam kapasitas Kepala Sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan kinerja para guru melalui kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang bertanggung jawab dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Sekolah merupakan suatu lembaga organisasi yang mengatur kegiatan pembelajaran dan menggambarkan bahwa kepala sekolah adalah bagian dari proses pendewasaan sekolah. Karena itu, kepala sekolah harus berkinerja baik. Negara berdasarkan Pancasila. Oleh karena itu, setiap warga negara yang baik harus menghayati dan mengamalkan Pancasila, terutama mereka yang bertanggung jawab atas pendidikan. Dalam situasi ini, individu-individu ini memiliki peran strategis dalam komunitas pendidikan. Karena itu, mereka harus memiliki kepemimpinan yang didasarkan pada Pancasila sehingga sikap dan kelakuannya mencerminkan moral Pancasila.⁵

Dalam kegiatannya seorang Pemimpin memiliki tanggung jawab untuk memilih, menerima, mengatur, dan melengkapi karyawan sekolah. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengatur guru, tenaga pendidik, petugas khusus, dan staf lainnya. Termasuk dalam kegiatan bidang ini adalah menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengangkatan, pengangkatan, kenaikan pangkat, cuti, perpindahan, dan pemberhentian karyawan sekolah, masalah jaminan sosial dan kesehatan mereka, penerapan kode etika jabatan, penilaian hasil kerja mereka, dan sebagainya. Selain itu,

⁵ Soekarto Indrachrudi, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan* (Surabaya: Usana Offset Printing, 1983), 24.

aspek ini berkaitan dengan bagaimana hubungan antara kepala Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan kepala kantor pendidikan lainnya diselenggarakan. Hubungan kerja antara sekolah dan orang tua siswa, perkumpulan orang tua siswa, dan masyarakat secara keseluruhan.⁶

Menimbang Peran pimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pemimpin yang adil terhadap bawahannya terutama berkaitan dengan kinerja guru. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dan para guru dapat mengapresiasi dirinya untuk mendukung kinerja kepala sekolah, sehingga ada timbal balik, yang memberikan motivasi yang lebih baik, dan setiap orang dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, khususnya pimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan. Salah satu tanggung jawab kepala sekolah adalah meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah dengan kepemimpinannya memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian tentang kinerja sangat penting karena keberhasilan sebuah organisasi atau sekolah dapat diukur melalui kinerja serta pelaksanaan tugasnya. Kemajuan sekolah dapat dipengaruhi oleh kinerja gurunya. Penilaian kinerja guru sebenarnya adalah penilaian penampilan kerja guru dibandingkan dengan potensi kerja mereka untuk kemajuan sekolah. Faktor lingkungan dan gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah dua komponen yang diduga mempengaruhi kinerja guru.

Faktor lain yang memengaruhi kreativitas guru adalah tempat mereka menghabiskan sebagian besar waktunya di tempat kerja. Memiliki lingkungan kerja yang baik memudahkan guru untuk menyelesaikan tugasnya, tetapi masalah di lingkungan cenderung menyebabkan suasana kerja yang tertekan dan tidak

⁶ Soekarto Indrachrudi, *Pengantar Kepemimpinan*, 81.

menyenangkan. Guru sering kali dihadapkan pada serangkaian tujuan pembelajaran yang luas yang mencakup semua kompetensi dasar yang harus dicapai siswa. Akibatnya, waktu guru terbuang sia-sia untuk menyelesaikan materi pelajaran dan mengabaikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif.

Tidak hanya itu, Lingkungan kerja guru yang terlalu sederhana membuat mereka bingung tentang apa yang seharusnya mereka lakukan. Misalnya, meskipun guru menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, mereka tetap menjadi pusat dan sumber belajar siswa karena sistem kurikulum sekolah yang berpusat pada guru. Akibatnya, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran karena mereka hanya mendengarkan penjelasan guru. Bahkan Dalam upaya mereka untuk menjadi guru profesional, guru menghadapi tantangan dalam mengatur waktu untuk mengajar, belajar, dan memenuhi tugas administrasi.⁷

Selain itu, Pembelajaran kreatif adalah bagian dari tugas kepala sekolah sebagai manajer sekolah. Kepala sekolah harus mampu membawa warganya, termasuk guru dan karyawan, untuk memahami visi dan misi serta praktiknya dalam kerja lapangan. Mereka juga harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan guru untuk menjadi kreatif. Di sisi lain, seorang kepala sekolah harus peka terhadap kebutuhan sekolah, termasuk keterbukaan dan kerja sama.

Sebagai pemimpin organisasi, kepala sekolah harus dapat menangani masalah. Karena kesuksesan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinannya, masalah kepemimpinan selalu menarik. Kepala sekolah merupakan seseorang yang mempunyai tugas bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan yang ada di sekolah, oleh sebab itu dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah tidak bisa melakukannya sendiri. Menurut Permendikbud No. 6 Tahun 2018 tentang Tugas Guru, kepala sekolah

⁷ Jariyah Erniatin, Tesis: *Pengaruh Gaya*, 7.

ditugaskan untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi Taman Kanak-Kanak (TK), Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar (SD), dan Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB).⁸

Pimpinan kepala sekolah yang diharapkan oleh guru yaitu pemimpin yang bisa memberikan kepuasan kerja bagi gurunya. Komunikasi yang baik dalam suatu organisasi sangat perlu dijaga, hal itu guna untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif pada suatu organisasi, komunikasi yang baik dalam suatu organisasi. Adanya miskomunikasi ataupun tidak adanya komunikasi menyebabkan macetnya suatu organisasi. Komunikasi yang efektif sangat penting bagi suatu organisasi yang menginginkan kerjasama yang baik. Oleh sebab itu kepala sekolah memahami dan menyempurnakan komunikasi mereka.⁹ Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang menyatakan gaya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan kinerja guru akan tetapi dalam penelitian “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Negeri Kecamatan Sekedau Hilir” menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah peran atau pengaruhnya sangat lemah terhadap peningkatan motivasi guru dimana ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan tidak cukup signifikan mempunyai peran atau pengaruh dalam peningkatan motivasi kerja guru yang berkesinambungan juga terhadap kinerja guru.¹⁰

Berdasarkan gambaran diatas, ingin melakukan studi penelitian tentang " Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Addini Al-Burdah Bawean".

B. FOKUS PENELITIAN

Rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan secara lengkap sebagai berikut:

⁸ Jariyah Erniatin, Tesis: *Pengaruh Gaya*, 8.

⁹ Jariyah Erniatin, Tesis: *Pengaruh Gaya*, 9.

¹⁰ Jariyah Erniatin, Tesis: *Pengaruh Gaya*, 9.

1. Bagaimana Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di MTs Addini Al-Burdah Bawean?
2. Bagaimana implikasi gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada MTs Addini Al-Burdah Bawean?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di MTs Addini Al-Burdah Bawean.
2. Untuk menganalisis implikasi gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada MTs Addini Al-Burdah Bawean.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Peneliti

untuk memecahkan dan menganalisis masalah dengan menggunakan teori-teori yang diperoleh dari kuliah dan meningkatkan pengalaman dan pengetahuan peneliti, khususnya dalam pembuatan karya ilmiah

b) bagi penulis lain

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang membutuhkannya.

c) Bagi Pendidikan di Sekolah

Sebagai tambahan sumber kepustakaan khusus yang berkaitan dengan

topik penelitian, yang mungkin dapat digunakan dalam penelitian lanjutan, dan dapat digunakan sebagai rujukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tanggung jawab keguruan. Selain itu, mereka dapat mendorong semua bagian sekolah untuk bekerja sama untuk meningkatkan kualitas sekolah di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a) Peningkatan Program Pendidikan di Madrasah

Adanya temuan dari penelitian ini dapat digunakan oleh Madrasah Tsanawiyah Addini Al-Burdah untuk dijadikan bahan evaluasi dan meningkatkan program kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja gurunya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kepemimpinan, maka akan memberikan dampak yang baik dalam peningkatan kinerja gurunya.

b) Rujukan untuk pendidik dan pengelola madrasah:

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan panduan praktis bagi pendidik dan pengelola madrasah dalam menerapkan gaya kepemimpinan. Hal ini meliputi gaya kepemimpinan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas guru dengan cara-cara apa saja yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dengan gaya kepemimpinannya.

c) Rekomendasi Kebijakan Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi kepala madrasah dalam memimpin sekolahnya. Rekomendasi terkait gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja gurunya.

d) Kepentingan Untuk *Stakeholder* Pendidikan

Hasil dari penelitian ini juga sejalan untuk berbagai *stakeholder* pendidikan termasuk orang tua dan masyarakat. Informasi mengenai bagaimana gaya kepemimpinan itu dapat berperan dalam meningkatkan kinerja guru yang bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap civitas pendidikan.

e) **Role Implementasi untuk madrasah lain**

Penelitian ini bisa memberikan *role* tentang gaya kepemimpinan yang berguna bagi madrasah lain yang ingin menerapkan gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru. Ini juga mencakup praktik terbaik dan pengalaman yang bisa diimplementasikan dalam konteks berbeda.

Berdasarkan hal itu, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan teori akademik, namun juga menawarkan manfaat praktis yang bisa meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Addini Al-Burdah serta institusi pendidikan islam lainnya.

E. PENELITIAN TERDAHULU DAN ORISINALITAS PENELITIAN

Berikut adalah tabel yang memuat lima penelitian terdahulu yang relevan dengan topik "Peran Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru":

Table 1.1.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian

1	Nurbaya,Siti M. Ali, Prof. Dr. Cut Zahri Harun,M.Pd., Dr. Djailani AR, M.Pd., 2015, Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala	Gaya Kepemimpinan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Negeri Lambaro Angan	Sama-sama meneliti tentang Gaya Kepemimpinan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	- Pada penelitian sebelumnya objek penelitian di SD Negeri Lambaro Angan	Pada penelitian ini terfokus pada gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru saja, tanpa menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan motivasi atau faktor eksternal.
2	Jalaluddin Bulkini, Riswan Riswan, dan Siti Qomariyah	Peran Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Di MTs Azzaniyyah Nagroh Sukabumi, Jurnal Penelitian, 2023.	Sama-sama meneliti tentang Peran Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan metode penelitian yang dipakai yaitu metode penelitian kualitatif	- Pada penelitian sebelumnya itu membahas dua variabel yaitu gaya kepemimpinan dan kompetensi guru terhadap kinerja guru, sedangkan dalam penelitian ini hanya meneliti satu variabel yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap	Pada penelitian ini terfokus kepada peran gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

				kinerja guru. - Pada penelitian sebelumnya latar penelitiannya di MTs Azzaniyah Nagrog Sukabumi, sedangkan penelitian ini di MTs Addini Al-Burdah Bawean.	
3	Hidayat Ahmad, Moh. Muspawi, K.A. Rahman & Moh. Fajar Romansyah.	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas, Jurnal Manajemen Pendidikan, 2022.	Sama-sama meneliti tentang peran gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru	- Perbedaannnya terletak pada latar belakang penelitian di mana dalam penyelidikan kansebelumnya itu di Sekolah Menengah Atas, sedang pada penelitian ini	Pada penelitian ini terfokus kepada Peran gaya kepemimpinan kepala sekolah di Mts Addini Al-Burdah Bawean.
4	Misrianah, Suyono, dan Radeni Sukma Indra Dewi.	Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan	Sama-sama meneliti tentang peran Kepemimpin	- Pada penelitian ini hanya terfokus	Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang peran

		Motivasi dan Kinerja Guru, Journal On Education, 2024.	an dalam meningkatkan kinerja guru.	pada satu variabel yaitu kinerja guru, sedangkan pada penelitian sebelum nya itu terfokus padadua variabel yaitu motivasi dan kinerja guru.	gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Addini Al-burdah Bawean
5	Luh Ni Anggayani, Piers Andreas Noak, dan I Putu Dharmanu Yudharata.	Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 2 Pemecutan Kota Denpasar), Neliti, 2024.	Sama-sama meneliti tentang Gaya Kepemimpinan dalam meningkatkan Kinerja Guru	Pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif , sedangkan pada penelitian sebelum nya menggunakan metode analisis	Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang peran gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Addini Al-burdah Bawean

Kesimpulan:

Secara umum, penelitian ini memiliki kesamaan yang kuat dengan penelitian terdahulu dalam hal fokus dan tema, yaitu pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. Namun, penelitian Anda berbeda dalam konteks lokasi (MTs Addini Al-Burdah), jenis sekolah (MTs vs SMP/SMA), dan mungkin dalam variasi variabel atau

metode yang digunakan untuk pengumpulan data.

F. DEFINISI ISTILAH

Berikut adalah **definisi istilah** yang relevan dengan topik penelitian Anda, "Peran Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Addini Al-Burdah", beserta referensi lengkap untuk masing-masing definisi:

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merujuk pada cara atau pendekatan yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mengelola, memotivasi, dan mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi. Gaya ini mencakup berbagai aspek seperti cara berkomunikasi, pengambilan keputusan, serta bagaimana pemimpin mempengaruhi perilaku dan kinerja anggotanya.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah pencapaian atau hasil yang diperoleh oleh guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pendidikan. Kinerja ini dapat diukur dari berbagai aspek seperti efektivitas dalam mengajar, kemampuan mengelola kelas, serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

2. Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang menekankan partisipasi dan keterlibatan anggota tim dalam pengambilan keputusan. Pemimpin dengan gaya ini mendengarkan pendapat dan saran dari para anggota, serta mendorong kerjasama dalam mencapai tujuan.

bersama.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**